

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Minat membaca merupakan suatu yang penting. Minat membaca yang ada pada diri peserta didik dapat membantu peserta didik dalam memahami suatu materi. Hal ini berlaku pula terhadap minat membaca pada Kitab kuning, karena Kitab kuning merupakan referensi yang terdiri dari berbagai keilmuan Islam. Sehingga minat baca pada Kitab kuning dapat menambah pengetahuan pada diri peserta didik, terutama pada materi-materi agama Islam. hubungan antara tujuan membaca dengan kemampuan membaca sangat signifikan. Untuk itu, para ahli sepakat tujuan membaca merupakan modal utama membaca. Sebab ada kecurigaan bahwa tujuan pembaca dalam membaca dapat mempengaruhi hasil membacanya.<sup>1</sup>

Kitab kuning adalah Kitab keagamaan berbahasa Arab, Melayu atau Jawa atau bahasa-bahasa lokal lain di Indonesia dengan menggunakan aksara Arab, yang selain ditulis oleh ulama di Timur Tengah, juga ditulis oleh ulama Indonesia

---

<sup>1</sup>Darmadi, *Membaca Yuk: Strategi Menumbuhkan Minat Baca pada Anak Sejak Usia Dini* (Bogor: Guepedia, 2018), h. 114.

sendiri.<sup>2</sup> Sejah bukti-bukti historis yang tersedia, Kitab kuning telah menjadi *text books, references*, dan kurikulum dalam sistem pendidikan pesantren sejak abad ke-18 M. Bahkan, pengajaran Kitab kuning secara massal dan permanen dilakukan sejak pertengahan abad ke-19 M ketika sejumlah ulama Nusantara, khususnya Jawa, kembali dari di Mekah untuk belajar.<sup>3</sup> Kitab kuning merupakan ciri dan identitas yang hampir tidak bisa dilepaskan. Sebagai lembaga kajian dan pengembangan ilmu-ilmu keIslaman, pesantren menjadikan Kitab kuning sebagai identitas. Itulah mengapa rasa-rasanya kurang serasi, jika santri tidak memiliki kemampuan dalam membaca Kitab kuning.<sup>4</sup> Kemampuan Kitab kuning sendiri sangat berguna dalam memahami Kitab klasik, karena Kitab kuning banyak berisi Kitab fikih madzhab yang mana dalam ajaran ahlussunnah, merupakan hal yang sangat penting untuk dipelajari.

Dalam perkembangannya, setiap pesantren mempunyai cara untuk dapat membuat para santrinya memiliki kemampuan Kitab kuning, selain dalam keseharian pembelajarannya menggunakan Kitab kuning, juga dalam pencarian refrensi kesehariannya dalam mengatasi masalah dalam agama juga menggunakan Kitab karangan ulama terdahulu yang tentu saja menggunakan arab gundulan. Pendidikan dikelola dengan baik, akan mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas profesional maupun kualitas personal sehingga hal ini akan dapat

---

<sup>2</sup> Azyumardi. azra. *Pendidikan Islam:Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru* (Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1999), h. 111.

<sup>3</sup> Nurul Hanani, “Manajemen Pengembangan Pembelajaran Kitab Kuning”, *Realita*, Vol. 15, II, (2017), h. 2.

<sup>4</sup> Al Habib Alwi Husein, *Transformasi Pesantren Melalui Tradisi Baca Kitab Kuning* (msn.com), Diakses pada tanggal 16 Desember 2021.

mempercepat proses pengembangan bangsa agar tidak tertinggal oleh kemajuan zaman yang semakin pesat.

Guru merupakan salah satu pemegang peranan yang sangat strategis dalam proses pembelajaran, sekaligus sebagai pelaksana kurikulum yang berada pada jajaran paling depan dalam lembaga pendidikan. Apabila pendidikan dilihat sebagai proses produksi, maka guru merupakan salah satu input instrumental yang bertanggung jawab mengembangkan potensi peserta didik yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang telah sempurna, bahkan guru dianggap sebagai seorang yang perkataannya dipercaya (di gugu) dan perangnya dapat dipercaya (ditiru).<sup>5</sup>

Tantangan-tantangan yang muncul dalam belajar Kitab kuning menjadikan santri yang ingin memahami isi suatu Kitab kuning perlu memiliki komitmen dalam belajar membaca dan memahami Kitab kuning. Meningkatnya minat baca akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Guru dan pustakawan merupakan ujung tombak dalam meningkatkan minat baca masyarakat.<sup>6</sup> Lokasi penelitian ini berada di madrasah Hidayatul Mubtadiin. Madrasah diniyah Hidayatul Mubtadiin berada dalam lingkup pondok pesantren Lirboyo Kota Kediri. Lokasi ini dipilih karena pendidikan di pesantren Lirboyo hingga sekarang identik dengan penggunaan Kitab kuning sebagai bahan ajar atau sumber belajar dan juga pemahaman Kitab kuning di pondok pesantren ini dilakukan dengan musyawarah. Bukan hanya diharuskan mengikuti kegiatan pengajian diniyah

---

<sup>5</sup> Binti Maunah, "Pendidik dan Guru Muslim dalam Perspektif Sosiologis", *Jurnal Cendekia*, Vol. 15, II, (Oktober, 2019), h. 104.

<sup>6</sup> Suharmono Kasiyun, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa" *Jurnal Pena Indonesia (JPI)*, Vol. 1, I (Maret, 2015), h. 84.

setiap harinya, para santri Lirboyo juga diwajibkan mengikuti kegiatan musyawarah pagi setiap harinya.<sup>7</sup> Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang peran *asatidz* dalam meningkatkan minat baca Kitab kuning santri melalui strategi musyawarah pondok pesantren Lirboyo Kediri.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas untuk memudahkan pelaksanaan penelitian, maka masalah yang akan diteliti secara operasional dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan *asatidz* dalam mengembangkan minat baca Kitab kuning santri melalui strategi musyawarah di pondok pesantren Lirboyo Kediri ?
2. Bagaimana pelaksanaan *asatidz* dalam mengembangkan minat baca Kitab kuning santri melalui strategi musyawarah di pondok pesantren Lirboyo Kediri ?
3. Bagaimana evaluasi *asatidz* dalam mengembangkan minat baca Kitab kuning santri melalui strategi musyawarah di pondok pesantren Lirboyo Kediri ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh informasi dan gambaran mengenai peran *asatidz* dalam meningkatkan minat baca Kitab kuning santri pondok pesantren Lirboyo Kediri. Secara rincinya peneliti ini bertujuan sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Observasi di Pondok Pesantren Lirboyo, Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri, 19 Januari 2022.

1. Mengetahui perencanaan *asatidz* dalam mengembangkan minat baca Kitab kuning santri melalui strategi musyawarah di pondok pesantren Lirboyo Kediri.
2. Mengetahui pelaksanaan *asatidz* dalam mengembangkan minat baca Kitab kuning santri melalui strategi musyawarah di pondok pesantren Lirboyo Kediri.
3. Mengetahui evaluasi *mustahiq* dalam mengembangkan minat baca Kitab kuning santri melalui strategi musyawarah di pondok pesantren Lirboyo Kediri.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian yang dilakukan berguna untuk memperluas ilmu pengetahuan dari teori khususnya mengenai peran *asatidz* dalam mengembangkan minat baca Kitab kuning melalui strategi musyawarah santri pondok pesantren Lirboyo Kediri, yang diharapkan kedepannya akan sangat berharga bagi khazanah keilmuan dan wawasan ilmiah didalam ruang lingkup dunia pendidikan Agama Islam.

2. Secara Praktis

Adapun penelitian yang akan peneliti lakukan ini diharapkan dapat memberi manfaat diantaranya:

- a. Bagi *Asatidz* pondok pesantren Lirboyo Kediri Diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan motivasi tentang mengenai peran

*asatidz* dalam mengembangkan minat baca Kitab kuning melalui strategi musyawarah santri pondok pesantren Lirboyo Kediri.

b. Bagi Peneliti Diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan peneliti tentang mengenai peran *asatidz* dalam mengembangkan minat baca Kitab kuning melalui strategi musyawarah santri pondok pesantren Lirboyo Kediri.

c. Bagi IAIT KEDIRI

Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

#### **E. Definisi Operasional**

##### 1. Peran *Asatidz*

Peran adalah serangkaian perilaku yang dihadapkan dengan lingkungan sosial berhubungan dengan fungsi individu dalam berbagai kelompok social.<sup>8</sup> Sehingga peran *asatidz* adalah suatu perilaku atau tindakan oleh beberapa ustadz yang akan memberikan pengaruh pada santri dan lingkungan tersebut.

##### 2. Minat Baca

Minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca.<sup>9</sup>

<sup>8</sup> Soerjono Soekarto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h. 212-213.

<sup>9</sup> Kadek Wirahyuni, "Meningkatkan Minat Baca Melalui Permainan Teka Teki Silang Dan Balsem Plang", *Acarya Pustaka*, Vol.3, I (Juni, 2017), h. 2.

### 3. Kitab Kuning

Kitab kuning adalah sebuah karya keserjanaan Islam abad pertengahan yang ditulis di atas sebuah kertas, yang umumnya, berwarna kuning. Ada juga yang menyebut Kitab gundul, Kitab kuno dan Kitab klasik (al-kutub alqadimah), karena dari segi penyajian, Kitab ini sangat sederhana bahkan tidak mengenal tanda-tanda bacaan seperti syakl (harakat).<sup>10</sup>

### 4. Metode Musyawarah

Musyawarah adalah berkumpulnya manusia untuk menyimpulkan yang benar dengan mengungkapkan berbagai perkara dalam satu permasalahan untuk memperoleh petunjuk dalam mengambil keputusan.<sup>11</sup>

## F. Penelitian Terdahulu

1. Jurnal yang ditulis oleh Nurul Hikmawati dan Erni Munastiw. *Manajemen perpustakaan efektif dalam menumbuhkan minat baca anak*. Penelitian ini memiliki tiga tujuan yakni pertama, mengetahui penerapan manajemen perpustakaan efektif kelas A1 RA Ar Raihan Bantul. Kedua, mengetahui upaya manajemen perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca anak didik di RA Ar-Raihan Bantul. Dan ketiga, mengetahui dampak manajemen perpustakaan efektif terhadap minat baca anak. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Tempat penelitian di RA Ar-Raihan Bantul. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen

<sup>10</sup> Damanhuri, Kitab Kuning: Warisan Keilmuan Ulama dan Kontekstualisasi Hukum Islam Nusantara, „Anil Islam, Vol. 10 No. 2, Desember 2017, hal. 236

<sup>11</sup> A. Hidayat, *Syura dan Demokrasi Dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: ADDIN, 2015), h. 406

perpustakaan efektif dapat menumbuhkan minat baca kelas A1 RA ArRaihan Bantul. Hal ini dibuktikan dengan sudah terorganisirnya kegiatan peminjaman buku di kelas yang dikelola oleh guru kelas atau semua guru yang ditugaskan di perpustakaan, sehingga anak dapat belajar dengan nyaman dan tenang ketika berada di ruang perpustakaan. Upaya manajemen perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca anak didik di RA Ar Raihan Bantul yaitu dengan mengadakan lomba-lomba untuk meningkatkan minat membaca sehingga anak dapat lancar membaca dan berinteraksi dengan sesama. Dampak manajemen perpustakaan efektif terhadap minat baca anak sudah terlihat dengan adanya anak lebih senang belajar di dalam ruang perpustakaan ataupun membaca di perpustakaan keliling yang dapat meningkatkan minat dan memotivasi untuk belajar lebih giat sehingga hasil belajar mendapatkan hasil yang lebih baik. Sehingga anak dapat memahami arti membaca di ruang perpustakaan.<sup>12</sup> Perbedaan dengan penelitian ini adalah dengan menggunakan strategi musyawarah sehingga lebih detail bagaimana menggunakan strategi musyawarah dalam mengembangkan minat baca.

2. Jurnal yang ditulis oleh Abu Maskur. Penguatan Budaya Literasi Di Pesantren. Metode penelitian ini menggunakan menggunakan kepustakaan. Budaya literasi pondok pesantren adalah proses pembiasaan membaca dan menulis di lingkungan pondok pesantren. Budaya literasi tersebut merupakan perintah Al-Qur'an, sebagaimana yang terdapat dalam surat Al-,Alaq ayat 1-5 dan surat Al-Qalam ayat 2, bahkan Rasulullah SAW berhasil membangun

---

<sup>12</sup> Nurul Hikmawati dan Erni Munastiw. "Manajemen perpustakaan efektif dalam menumbuhkan minat baca anak", Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, Vol. 3, III (2018), h. 165-178.



peradaban dalam masyarakat Arab secara khusus dan peradaban umat Islam secara umum melalui budaya baca-tulis. Budaya literasi umat Islam Indonesia khususnya kalangan pesantren, telah mengakar kuat, beberapa unsur yang perlu dikembangkan dalam rangka penguatan budaya literasi di pondok pesantren, yaitu pengembangan perpustakaan, koleksi buku atau Kitab, dan pembiasaan membaca dan menulis bagi kalangan pesantren.<sup>13</sup> Perbedaan dengan penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kepustakaan sedangkan penelitian ini menggunakan strategi musyawarah.

3. Jurnal yang ditulis oleh Lailatul Fitriyah, Marlina, dan Suryani. Pendidikan Literasi pada Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pendidikan literasi pada pembelajaran Kitab kuning di pondok pesantren Nurul Huda. Teori yang digunakan adalah teori literasi Tylaar bahwa literasi meliputi empat ketrampilan berbahasa. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif berupa studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pendidikan literasi di pontren tercermin dalam lima metode pembelajaran yaitu; maknani (terjemahan tatabahasa), bandongan (memaknai teks dengan panduan guru secara bersama-sama/kelompok besar), sorogan (presentasi individu terkait suatu materi), musyawarah (diskusi), dan muhafadoh (hafalan).<sup>14</sup> Perbedaan dengan penelitian ini adalah strategi yang secara umum yaitu dengan

---

<sup>13</sup> Abu Maskur, "Penguatan Budaya Literasi Di Pesantren", *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, I (2019), h. 1-16.

<sup>14</sup> Lailatul Fitriyah, "Marlina, dan Suryani. Pendidikan Literasi pada Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja", *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, Vol. 11. I (2019), h. 20-30.

mensejajarkan semua kemungkinan dalam meningkatkan minat baca sedang penelitian ini adalah dengan menggunakan strategi khusus, yaitu musyawarah.

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh gambaran yang dapat dimengerti dan menyeluruh mengenai isi dari skripsi ini, secara global dapat dilihat dari sistematika pembahasan dibawah ini:

Bab I : Pendahuluan, dalam pendahuluan ini meliputi: A) Konteks Penelitian, B) Fokus Penelitian, C) Tujuan Penelitian, D) Kegunaan Penelitian, E) Definisi Operasional, F) Sistematika Penulisan.

Bab II: Kajian Pustaka, yang membahas tentang: A) Peran *Asatidz*, B) Minat Baca Kitab Kuning, C) Pembelajaran Kitab Kuning, D) Musyawarah Dalam Meningkatkan Minat Baca Kitab Kuning.

Bab III: Metode Penelitian, membahas tentang A) Jenis Dan Pendekatan Penelitian B) Kehadiran Peneliti, C) Lokasi Penelitian D) Sumber Data, E) Prosedur Pengumpulan Data, F) Teknik Analisis Data, G) Pengecekan Keabsahan Data

Bab IV: Hasil Penelitian, Dalam bab ini berisi A)Gambaran umum Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri. B) Paparan Data. C) Temuan Penelitian.

Bab V: Pembahasan, Dalam bab ini berisi pembahasan. BAB

VI: Penutup, dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran.